

ABSTRAK**PENGARUH *HEALTH COACHING* BERBASIS *HEALTH PROMOTION MODEL* TERHADAP PENINGKATAN EFIKASI DIRI DAN PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN PADA PASIEN TB PARU**

Yohana Agustina Sitanggang

Pendahuluan: Penerimaan pasien ketika mengetahui bahwa dirinya menderita tuberkulosis bervariasi, sebagian besar pasien mengatakan terkejut, sedih, kecewa, marah dan akhirnya pasrah dan menunjukkan penurunan efikasi diri dan meningkatnya risiko penularan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh *health coaching* terhadap efikasi diri dan perilaku pencegahan penularan TB paru yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan *quasy eksperimen* dengan rancangan penelitian *pre-post test control group design*. Teknik sampling menggunakan *consecutive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 30 responden, pelaksanaan dilakukan dalam 4 tahap selama 4 minggu dengan durasi waktu 30-60 menit. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *health coaching* dan variabel dependennya adalah efikasi diri dan perilaku pencegahan penularan TB paru yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan. Uji statistik yang digunakan adalah MANOVA. **Hasil:** Hasil uji MANOVA menunjukkan nilai signifikansi dengan nilai $p=0,000$ menunjukkan bahwa ada pengaruh *health coaching* terhadap efikasi diri dan perilaku pencegahan penularan TB paru. **Kesimpulan:** Intervensi *health coaching* berbasis *health promotion model* dapat meningkatkan efikasi diri dan perilaku pencegahan penularan pada pasien TB paru.

Kata Kunci : TB Paru, *Health Coaching*, Efikasi Diri, Perilaku Pencegahan Penularan.